

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif adalah pendekatan penelitian yang diarahkan pada gejala atau fenomena bersifat alami. Ini bersifat mendasar dan natural atau alami dan dapat dilakukan di lapangan, tidak di laboratorium. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Menurut *Strauss* dan *Corbin* dari *Creswell J*, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan pengetahuan yang tidak dapat (diperoleh) dengan statistik atau cara kuantifikasi (pengukuran) lainnya.⁷⁸ Adapun proses penelitian ini dilakukan secara langsung turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah data dan informasi yang diperlukan mengenai manajemen sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan karir tenaga kependidikan di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara tersusun, faktual, dan akurat mengenai fakta dengan keadaan yang ada. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana manajemen sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan karir tenaga kependidikan di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

⁷⁸ Saeful rahmat, Pupu. “*Penelitian kualitatif Equilibrium*”, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni 2009, 2.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin Jl. S. Parman No. 221 Komp. Perguruan Muhammadiyah RT. 2 RW. 1 Kel. Belitung Utara, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini mencakup semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karir tenaga kependidikan di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin. Termasuk, mereka yang memberikan data penunjang dalam penelitian ini, meliputi:

- a. Kepala Sekolah
- b. Kepala Tata Usaha
- c. Guru Bimbingan Konseling

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan yang akan penulis bahas dalam penelitian ini, adalah tahap-tahap manajemen sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan karir tenaga kependidikan di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin., yaitu :

- a. Tahap Perencanaan
- b. Tahap Pengorganisasian
- c. Tahap Pelaksanaan
- d. Tahap Evaluasi

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data mengenai penerapan manajemen sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan karir tenaga kependidikan di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, kemudian ada data berkenaan kendala yang dihadapi tenaga kependidikan pada kegiatan pelatihan dan pengembangan karir. Selain itu,

melakukan studi dokumentasi untuk mendapatkan data langsung yang sudah tersedia dalam, bentuk buku, panduan, catatan, laporan, surat keterangan, atau dokumen-dokumen terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pengembangan karir di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin..

b. Data Penunjang

Data sekunder atau penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah berdiri dan perkembangan SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin
- 2) Profil SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin
- 3) Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin
- 4) Susunan pengurus SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan, sebagai berikut.

- a. Responden, yaitu Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha dan Guru Bimbingan Konseling SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha yang memberikan informasi data meliputi semua kearsipan sekolah yang memuat data-data pendukung untuk penelitian ini

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terjadi pada objek yang diteliti.⁷⁹ Obyek

⁷⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 149.

penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dalam buku Sugiyono dinamakan dengan situasi social , yaitu terdiri dari tiga komponen yaitu:

- a. *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung, yaitu lingkungan SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin.
- b. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, yaitu kepala sekolah, kepala tata usaha dan guru bimbingan konseling.
- c. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, yaitu kegiatan pelatihan dan pengembangan karir tenaga kependidikan di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin.⁸⁰

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang disengaja antara dua orang, seorang pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (informan) yang menjawab pertanyaan.⁸¹ Wawancara langsung dilakukan untuk memperoleh informasi dan data yang lebih tepat mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pelatihan dan pengembangan karir di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, serta kendala pendukung dalam implementasi program tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata document yang berarti sesuatu yang tertulis. Para ahli selalu menafsirkan dokumen dalam dua cara. Yang pertama adalah sumber tertulis dari informasi sejarah dari pada bukti lisan, artefak, lukisan dan lainnya. Kedua, untuk dokumen resmi dan pemerintah seperti kontrak, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya. Menurut Sugiyono, dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu, baik berupa tulisan, foto, atau karya monumental seseorang.⁸²

⁸⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 60.

⁸¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2012), 135.

⁸² Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV. Nata Karya 2019), 73.

Data dokumentasi penulis gunakan sebagai instrumen utama untuk memperoleh semua data yang berhubungan dengan gambaran umum di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin seperti:

- 1) Historis dan Geografis sekolah
- 2) Struktur organisasi sekolah
- 3) Keadaan tenaga kependidikan

F. Instrumen Penilaian

Instrumen adalah alat ukur yang akan memberikan kita informasi tentang subjek penelitian kita. Mereka dibangun sesuai dengan teori yang menjadi landasan serta tujuan pengukuran. Alat atau instrumen utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data adalah peneliti manusia atau rekan peneliti lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode tanya, tanya, tanya, dapatkan untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan data dari informan sebagai alat utama, peneliti memerlukan alat pendukung. Berikut alat bantu⁸³

1. Melakukan panduan wawancara secara menyeluruh atau mencatatnya. Daftar data yang akan atau harus dikumpulkan disediakan dalam artikel singkat ini. Pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan mengenai rincian yang diberikan oleh informan dapat ditambahkan ke dalam daftar ini. Dalam hal ini narasumber menerima naskah wawancara dari peneliti.
2. Alat perekam, peneliti dapat merekam hasil wawancara dengan menggunakan berbagai alat perekam, antara lain telepon genggam, kamera foto, dan kamera video. Dalam hal ini, penulis mengambil gambar subjek saat wawancara menggunakan ponsel atau smartphone.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data kualitatif, yang melibatkan penggambaran data yang diperoleh dalam satu kalimat. Tahapan analisis data

⁸³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 134–35.

kualitatif untuk penelitian ini sesuai dengan apa yang dinyatakan Miles dan Huberman (1992: 116) yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari lebih banyak data jika diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Teks yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks deskriptif yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga, menurut *Miles* dan *Hubermann* dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan penelitian kualitatif adalah wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya.⁸⁴

H. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik penting untuk memeriksa keabsahan data, yang sering diinterpretasikan sebagai uji validitas dan reliabilitas. Hal ini menyangkut ketepatan atau kesesuaian antara data yang ditemukan dalam objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Oleh karena itu, triangulasi diklasifikasikan menjadi tiga kategori: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁸⁵

⁸⁴ Ismail Suardi Wekke, "*Metode Penelitian Sosial*", (Yogyakarta : Gawe Buku 2019), 93.

⁸⁵ Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Ilmi Theologia Jaffray, 2018), 115–123

1) Triangulasi sumber

Menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi sumber yang dilakukan pada penelitian ini dengan mewawancarai beberapa informan, yaitu kepala sekolah, kepala tata usaha dan guru bimbingan konseling (BK). Selain itu juga, memperoleh data sekunder dan dokumen di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin seperti dokumen sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, data pelatihan tenaga kependidikan, foto atau dokumentasi observasi dan data lain yang mendukung penelitian ini.

2) Triangulasi Teknik

Dengan memeriksa fakta yang sama dalam beberapa cara, seseorang dapat menguji kredibilitasnya. Misalnya, informasi dikumpulkan melalui observasi dan kemudian diverifikasi melalui survei, wawancara, atau dokumentasi. Validasi hasil wawancara mengenai pelatihan dan pengembangan karir tenaga kependidikan, diteliti melalui metode observasi kondisi SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin dari segi fisik sekolah, strategi pembinaan karir tenaga kependidikan, program pembinaan karir serta kendala apa saja yang dihadapi pada proses pembinaan karir. Selanjutnya menggunakan teknik dokumentasi pada saat melakukan wawancara dan dokumen lain yang mendukung.

3) Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pada penelitian ini validitas data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda. Karena lokasi penelitian pelaksanaannya dimulai pada siang hari. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.